# Antisipasi Bencana Hidrologi Dampak La Nina, Bupati Pasuruan Berlakukan Kondisi Darurat

**Senin, 2 November 2020**

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menetapkan kondisi darurat untuk mengantisipasi bencana hidrologi yang berpotensi terjadi akibat dampak La Nina. Kondisi cuaca ekstrem yang disebabkan anomali cuaca La Nina di Samudera Pasifik telah meningkatkan curah hujan di wilayah tersebut.

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menyatakan bahwa upaya preventif dilakukan dengan berkoordinasi dengan BMKG dan BPBD, serta melibatkan tim relawan bencana. Pemetaan dan mitigasi bencana juga dilakukan berdasarkan hasil analisa ahli klimatologi.

Upaya meminimalisir risiko bencana hidrologi seperti banjir, angin kencang, dan tanah longsor dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan BBWS Provinsi Jawa Timur, serta melakukan evakuasi pembersihan sampah di seluruh DAS yang melewati Kecamatan yang menjadi daerah langganan banjir.

BMKG memprakirakan peningkatan curah hujan dengan intensitas deras disertai petir dan angin kencang dalam sepekan ke depan. Hujan intensitas deras dan merata di Kabupaten Pasuruan pada akhir Oktober 2020 telah menyebabkan beberapa kawasan terendam air dan 13.421 rumah di 7 Kecamatan tergenang.

Kondisi darurat dan upaya mitigasi bencana diharapkan dapat meminimalisir dampak buruk dari bencana hidrologi akibat La Nina di Kabupaten Pasuruan.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*